

UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN PERSUASIF DENGAN MEDIA GAMBAR SISWA KELAS VIISMP PGRI 1 KLIRONG TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh: Eni Purwaningsih
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa
e-mail: poerwa37@yahoo.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) proses pembelajaran keterampilan menulis karangan persuasif dengan media gambar siswa SMP PGRI 1 Klirong, (2) peningkatan prestasi siswa dalam keterampilan menulis karangan persuasif dengan media gambar siswa SMP PGRI 1 Klirong, (3) perubahan perilaku siswa terhadap penerapan metode pembelajaran dengan media gambar dalam pembelajaran keterampilan menulis karangan persuasif pada siswa kelas VII SMP PGRI 1 Klirong. Prosedur penelitian tindakan kelas berupa siklus-siklus kegiatan meliputi prosedur tindakan awal, siklus I, siklus II, dan setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu teknik tes dan nontes. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, sedangkan nontes berupa lembar kuesioner, lembar observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Selanjutnya, dalam teknik penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal. Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa siswa yang menunjukkan perhatian dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis pada prasiklus 20 siswa atau 47,62%, siklus I sebanyak 27 siswa atau 64,28%, dan pada siklus II sebanyak 33 siswa atau 78,57%. Siswa yang berani dalam bertanya tentang materi pembelajaran pada prasiklus 9 siswa atau 21,43%, siklus I sebanyak 18 siswa atau 42,85%, dan siklus II sebanyak 35 siswa atau 83,33%. Hasil tes kemampuan siswa menulis karangan persuasif dengan media gambar juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata dari tahap prasiklus mencapai rata-rata sebesar 65,62 dan rerata siklus I sebesar 72,07, dan rerata hasil siklus II mencapai 75,45. Jumlah siswa yang memenuhi KKM pada kemampuan awal 18 siswa dengan presentase 42,86%. dan siklus I ada 30 siswa dengan presentase 71,43%. Pada siklus II ada 34 siswa dengan presentase 80,95%.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Media Gambar, Karangan Persuasif

Pendahuluan

Pada dasarnya keterampilan berbahasa mencakup empat segi yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan media yang efektif dan efisien untuk mengungkapkan kreatifitas manusia. Sesuai dengan pendapat Tarigan (2008: 3-4) yang menyatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan dan pengetahuan. Persuasif sebenarnya

merupakan variasi dari argumentasi. Wacanan ini lebih condong untuk mempengaruhi manusianya daripada mempertahankan kebenaran mengenai suatu objek tertentu. Menurut, Keraf (2010: 118) yang menyatakan bahwa persuasif adalah suatu seni verbal yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan yang dikehendaki pembicara pada waktu ini atau pada waktu yang akan datang. Menulis dengan media gambar, teknik pembelajaran menulis dari gambar bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat berdasarkan gambar yang dilihat.

Menurut Hamalik (1986: 87), media gambar adalah salah satu alat yang paling penting bagi pengajaran dan pendidikan oleh sebab itu gambar yang digunakan hendaknya memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Teknik menulis karangan persuasive dengan media gambar bertujuan agar siswa dapat membuat karangan persuasif berdasarkan gambar yang dilihat. Gambar yang disiapkan dapat hanya sebuah gambar maupun gambar yang berseri. Gambar tersebut dapat diambil dari surat kabar, majalah, poster, foto, karikatur maupun buatan sendiri.

Di kecamatan Klirong ada beberapa Sekolah Menengah Pertama (SMP) diantaranya SMP N 1 Klirong, MTS N 1 Klirong dan SMP PGRI 1 Klirong. Dari ketiga sekolah tersebut yang paling bagus pendidikannya yaitu SMP N 1 Klirong karena didukung juga dengan fasilitas pendidikan yang cukup memadai. Kedua, MTS N 1 Klirong juga merupakan sekolah yang banyak diminati siswa dari hasil observasi peneliti sekolah ini siswanya cukup banyak, gedungnya juga sudah bertingkat, fasilitasnya juga sudah memadai. Dalam hal ini peneliti memilih SMP PGRI 1 Klirong sebagai tempat penelitian di karenakan dari kedua sekolah itu yang paling memungkinkan untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.

Hal ini terkait dengan permasalahan proses belajar mengajar. Permasalahan yang dihadapi siswa kelas VII E SMP PGRI 1 Klirong tentang materi jenis-jenis karangan adalah siswa pada dasarnya hanya mengenal empat jenis karangan yaitu narasi, eksposisi, deskriptif dan argumentasi. Siswa masih asing tentang jenis karangan persuasif dan mereka juga tidak mempunyai buku panduan bahasa Jawa sendiri kecuali mereka selalu meminjam di perpustakaan setiap pelajaran akan dimulai dan langsung

di kembalikan lagi setelah pelajaran selesai. Jadi, siswa harus selalu menulis materi yang disampaikan setiap proses pembelajaran berlangsung.

Permasalahan lain yang dihadapi suasana kelas sangat ramai, siswa selalu mengeluh jika di setiap pelajaran selalu menulis terus, penjelasan guru membosankan, siswa kesulitan memahami pesan-pesan verbal, dan kadang-kadang penyampaiaan guru terlalu cepat. Siswa selalu mengalami kesulitan dalam memahami materi yang baru mereka tahu dengan metode ceramah saja tanpa ada gambaran dari apa yang di pelajari. Penggunaan metode ataupun media pembelajaran dalam proses belajar mengajar akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas atau PTK yang dilaksanakan dalam 3 tahap, yakni tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP PGRI 1 Klirong. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan nontes. Jenis instrumen tes adalah tes menulis karangan persuasive, sedangkan bentuk instrumen nontes yaitu catatan lapangan, metode observasi, angket, dan dokumentasi foto. Dalam penelitian tindakan ini peneliti menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan dalam peyajian hasil analisis data digunakan teknik informal.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari hasil penelitian keterampilan menulis karangan persuasif dengan media gambar pada siswa kelas VII SMP PGRI 1 Klirong, maka peneliti menemukan hasil sebagai berikut.

- (1) Proses pembelajaran keterampilan menulis karangan persuasif dengan media gambar pada siswa kelas VII SMP PGRI 1 Klirong, dilakukan dalam tiga tahap, yaitu prasiklus, siklus I dan siklus II. Dalam tahap prasiklus, peneliti mempersiapkan langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis karangan persuasif dan menyusun rencana pembelajaran. Kemudian, siswa mengerjakan tugas menulis karangan persuasif bertema bebas tidak menggunakan media

gambar. Kegiatan menulis karangan persuasif pada siklus I sudah menggunakan media gambar yang sudah disediakan oleh guru dan temannya sesuai dengan gambar tersebut. Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan sama seperti pada siklus I, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan hasil dari siklus I.

(2) Peningkatan prestasi siswa dalam keterampilan menulis karangan persuasif dengan media gambar siswa SMP PGRI 1 Klirong. Berdasarkan hasil dari pengumpulan data, skor hasil kemampuan menulis persuasif dengan menggunakan media gambar pada semua tahap dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 20
Perbandingan Rerata Tiap Aspek Penilaian Menulis Karangan Persuasif

No	Aspek yang Dinilai	Skor rata-rata Prasiklus	Skor rata-rata siklus I	Skor rata-rata siklus II
1	Isi karangan	23,09	27,38	30,21
2	Penggunaan bahasa	19,62	21,71	22,74
3	Penyusunan struktur karangan	19,19	21,62	22,50
Jumlah		61,90	70,71	75,45

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan rerata dari kemampuan awal ke siklus I sebesar 8,81 dari siklus I ke siklus II sebesar 4,74, dan dari kemampuan awal ke siklus II sebesar 13,55.

Berdasarkan hasil tes berupa nilai keterampilan menulis karangan persuasif pada siklus II penggunaan media gambar dapat meningkatkan jumlah siswa yang tuntas belajar. Ditinjau dari ketuntasan belajar, pada siklus II ketuntasan belajar mencapai 80,95% dari siklus I yang sudah mencapai 47,62% berarti mengalami peningkatan sebesar 33,33% dan pada kemampuan awal yang baru mencapai 9,52% berarti mengalami peningkatan sebesar 71,43%. Berikut table perbandingan prestasi siswa dalam menulis karangan persuasif.

Perbandingan Rekapitulasi Prestasi Belajar Siswa dalam Menulis Karangan Persuasif

Parameter	Prasiklus	Siklus	
		I	II
Nilai tertinggi	78	80	88
Nilai terendah	40	58	60
KKM	70	70	70
Jumlah Siswa yang tuntas belajar	4	20	34
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	38	22	8
Jumlah	2600	2970	3169
Rata-rata	61,90	70,71	75,45
Ketuntasan Belajar	9,52%	47,62%	80,95%

(3) Perubahan perilaku siswa terhadap penerapan metode pembelajaran dengan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan persuasif pada siswa kelas VII SMP PGRI 1 Klirong. Berdasarkan pengamatan, berbagai aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran menulis persuasif dengan menggunakan media gambar dari *pre-test* sampai siklus II telah mengalami peningkatan. Berbagai kekurangan yang terdapat pada *pre-test* dan siklus I telah diperbaiki pada siklus II, sedangkan hal-hal positif dapat dipertahankan sehingga pembelajar berjalan sesuai yang diharapkan. Perkembangannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Perbandingan Perkembangan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran di Kelas

No	Keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas	<i>Pre-test</i>	Siklus I	Siklus II
1	Antusias mengerjakan tugas	47,62% C	64,28% B	78,57% SB
2	Siswa berani dalam bertanya tentang materi pembelajaran	35,71% C	73,81% B	83,33% SB
3	Siswa berani berpendapat tentang materi pembelajaran	21,43% K	42,85% C	66,67% B
4	Siswa berani dalam menjawab pertanyaan tentang materi pembelajaran	30,95% C	54,76% C	71,43% B

Jika dibandingkan dari tahap prasiklus dan siklus I, pada siklus II minat dan antusias siswa dalam mengerjakan tugas terhadap keterampilan menulis karangan persuasif sudah banyak mengalami peningkatan.

Simpulan

Setelah diterapkannya pembelajaran dengan media gambar, aktivitas dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis karangan persuasif menjadi lebih baik. Dari hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa siswa yang menunjukkan perhatian dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis pada prasiklus 20 siswa atau 47,62%, siklus I sebanyak 27 siswa atau 64,28%, dan pada siklus II sebanyak 33 siswa atau 78,57%. Siswa yang berani dalam bertanya tentang materi pembelajaran pada prasiklus 9 siswa atau 21,43%, siklus I sebanyak 18 siswa atau 42,85%, dan siklus II sebanyak 35 siswa atau 83,33%. Hasil tes kemampuan siswa menulis karangan persuasif dengan media gambar juga mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata dari tahap prasiklus mencapai rata-rata sebesar 65,62 dan rerata siklus I sebesar 72,07, dan rerata hasil siklus II mencapai 75,45. Jumlah siswa yang memenuhi KKM pada kemampuan awal 18 siswa dengan presentase 42,86%. dan siklus I ada 30 siswa dengan presentase 71,43%. Pada siklus II ada 34 siswa dengan presentase 80,95%.

Daftar Pustaka

- Hamalik, Oemar. 1986. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.